

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsentrasi ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan amilum manihot yang dapat menghasilkan granul larvasida paling optimal adalah dengan kombinasi ekstrak biji alpukat sebesar 4,189% dan amilum manihot sebesar 9,554%.
2. Ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan amilum manihot berpengaruh dalam mutu fisik granul larvasida. Formula ini dapat diformulasikan menjadi bentuk sediaan granul yang memenuhi persyaratan evaluasi granul. Hasil mutifisik granul didapatkan hasil rata-rata sebagai berikut kecepatan alir 41,86 gram/detik sampai 50.50 gram/detik, waktu larut granul 64,87 detik sampai 120 detik, kadar air 1,25% sampai 3,34%, dan sudut diam 28,67° sampai 33,45°.
3. Ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill) dan amilum manihot berpengaruh dalam mortalitas granul larvasida. Hasil uji larvasida didapatkan hasil dengan *range* 2 sampai 13 ekor.

B. Saran

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan granulasi plasebo yaitu membuat granul tanpa ekstrak biji alpukat agar bisa menentukan bahwa apakah bahan penghancur dapat memberikan efek mortalitas terhadap larva.